

ABSTRAK

SANRENI NABA. NIM 105251100322. PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP NASABAH DALAM PENGGUNAAN LAYANAN DIGITAL BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Kasus Mahasiswa Pengguna Mobile Banking BSI di Universitas Muhammadiyah Makassar). Dibimbing oleh Muhammad Ridwan dan Siti Walidah Mustamin.

Penelitian ini membahas tentang bentuk perlindungan hukum yang diberikan Bank Syariah Indonesia (BSI) kepada nasabah dalam penggunaan layanan digital BSI Mobile serta implementasinya terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat ilmiah dalam pengembangan studi Hukum Ekonomi Syariah serta manfaat praktis sebagai masukan bagi pihak yang ingin menganalisis perlindungan hukum pada layanan perbankan digital.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran umum yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai pengalaman mahasiswa dalam menggunakan BSI Mobile.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk perlindungan hukum yang diberikan BSI terdiri atas perlindungan preventif dan represif. Perlindungan preventif dilakukan melalui penerapan sistem keamanan digital, prinsip kehati-hatian, serta kepatuhan terhadap regulasi, seperti UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, POJK No. 1/POJK.07/2013 dan POJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, serta UU No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Sementara itu, perlindungan represif diterapkan melalui mekanisme pengaduan nasabah, pengembalian dana, dan penyelesaian sengketa, meskipun implementasi perlindungan hukum terhadap mahasiswa pengguna BSI Mobile dinilai belum optimal. Penelitian ini juga menemukan adanya kesenjangan antara ketentuan hukum yang berlaku dan pelaksanaan perlindungan hukum dalam penggunaan layanan digital oleh mahasiswa.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, BSI Mobile, Nasabah, Perbankan Syariah.